

## BADMINTON CHINA OPEN 2023 Gregoria Terhenti, 2 Ganda Campuran Melaju



KR-Humas PP PBSI

**Gregoria Mariska Tunjung saat bertanding menghadapi Thuy Linh Nguyen asal Vietnam.**

**CHANGZHOU (KR)** - Tunggal putri terbaik Indonesia Gregoria Mariska Tunjung gagal melalui babak 32 besar dalam laga pembukaan turnamen bulutangkis level BWF 1.000 China Open 2023. Andalan Indonesia itu kalah dari wakil Vietnam, Thuy Linh Nguyen dua game langsung dengan skor 15-21, 14-21 dalam pertandingan berdurasi 32 menit di Olympic Sports Center Gymnasium, Changzhou, China, Selasa (5/9).

"Lawan bermain dengan tempo yang cepat dan saya tidak bisa mengimbangi iramannya dan dia juga sudah tahu bermain melawan saya harus seperti apa. Hari ini (kemarin-red) saya tidak bisa mengeluarkan kemampuan saya," kata Gregoria kepada tim Humas dan Media PP PBSI, dilansir laman Djarum Badminton.

Pada kesempatan tersebut, Gregoria juga sempat menyinggung proses pemulihan lutut kaki kirinya sebelum bertolak ke Tiongkok. Ia mengaku cukup terganggu saat bertanding melawan Yeo Jia Min dari Singapura, di babak 32 besar Kejuaraan Dunia 2023. Namun, Gregoria merasa waktu persiapannya menjadi kurang maksimal lantaran perawatan pada lututnya.

"Lutut saya sudah membaik tapi kemarin saat pulang dari Kejuaraan Dunia memang perlu perawatan jadi persiapan yang saya jalani ke turnamen ini menjadi berkurang. Saya merasa tidak bisa memaksimalkan waktu persiapan yang sedikit itu jadi terlihat sekali apapun yang saya mau keluar seperti terhambat sendiri," tuturnya..

"Saya tidak merasa terbebani tapi memang permainan saya bisa dikatakan tidak keluar," tutur Gregoria.

China Open Gregoria Mariska Tunjung Thuy Linh Nguyen

Dilansir dari Tournamentssoftware.com, kekalahan juga dialami ganda putra muda tim pelatnas PBSI Cipayung, Leo Rolly Candando/Daniel Marthin. Pasangan ini, takluk dari ganda putra tuan rumah unggulan 3 Liang Wei Keng/Wang Chang dua game 15-21, 18-21. Namun hasil positif diraih dua ganda campuran Indonesia yang sukses melewati babak penyisihan 32 besar. Mereka adalah Rinov Rivaldi/Pitha Haningtyas Mentari dan Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti. Rinov/Pitha menang atas pasangan ganda campuran Chang Ko-Chi/Lee Chih Chen (Chinese Taipei) . 21-19, 16-21, 21-19. Sedangkan Praveen/Melati sukses menggilas unggulan 7 asal tuan rumah China Jiang Zhen Bang/Wei Ya Xin 21-16, 12-21, 21-16. Berkat kemenangan tersebut, pasangan Rinov/Pitha dan Praveen/Melati berhak mengunci tiket babak 16 besar.

(Rar)-d

## KEJURDA CATUR DIY Digelar di Kulonprogo

**WATES (KR)** - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) DIY menyelenggarakan Kejuaraan Daerah (Kejurda) catur yang akan digelar pada 7-10 September 2023 di Aula Samsat Kulonprogo.

Sekretaris Pengda Percasi DIY, Jumariyanto kepada KR di Wates, Selasa (9/5) mengatakan, kejurda ini merupakan program kerja pengurus sebagai ajang berkompetisi sekaligus menjangkau potensi atlet catur di DIY.

"Kejurda ini untuk mengukur sejauh mana kemampuan para atlet catur junior dan senior di DIY. Penyelenggaraan kejurda akan kita gilir bergantian. Pada event kali ini kita tunjuk Kulonprogo sebagai tuan rumah," jelasnya.

Kejurda ini akan melombakan 16 nomor pertandingan, yakni terbuka, senior putri, junior A (U-19) putra-putri, junior B (U-17) putra-putri, junior C (U-15) putra-putri, junior D (U-13) putra-putri, junior E (U-11) putra-putri, junior F (U-9) putra-putri dan junior G (U-7) putra-putri.

"Sistem pertandingan untuk seluruh nomor yang dilombakan di Kejurda ini diupayakan menggunakan sistem Swiss 5 babak atau menyesuaikan," pungkasnya.

(Dan)-d

## IWbA Gunungkidul Bidik 3 Emas Kejurda DIY



KR-Endar Widodo

**Para juara kejurkab Woodball bersama Ketum Pengda DIY Dr Yulianto Hadi MM.**

**WONOSARI (KR)** - Kejuaraan Daerah (Kejurda) woodball DIY yang akan diselenggarakan 9-10 September di Kampus UPN Yogyakarta.

Kejurkab disaksikan oleh Ketum Pengda DIY Dr Yulianto Hadi MM, Kesatrian Wonosari. Para atlet terbaik akan bertanding kembali pada undangan lainnya. "Kejur-

(Ewi)-d

## AMANKAN 6 MEDALI EMAS BK PON

# PDBI DIY Kumpulkan 600 Poin

**YOGYA (KR)** - Tim drum band Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY benar-benar mendominasi pada sesi pertama babak kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON). Dalam sesi pertama di Stadion Mandala Krida dengan total ada 6 mata lomba, tim DIY yang memiliki nama 'DC Ayodhya Karta' ini menyapu bersih 6 medali emas yang diperebutkan, sekaligus untuk sementara mengemas total 600 poin.

Enam medali emas yang berhasil direbut tim DIY sesi pertama BK PON ini berasal dari lomba baris jarak pendek (LBJP) 400 m putra, LBJP 400 m putri, LBJP 600 m mix, LBJP putri 600 m, LBJP 800 m putra, dan LBJP 800 m mix. "Alhamdulillah, dari satu mata lomba di Stadion Mandala Krida kami meraih 6 medali emas," terang manajer tim DIY, Dena Rahmahwati kepada KR di Yogya, Selasa (5/9).

Dengan modal 6 medali emas tersebut, saat ini tim DIY untuk sementara sudah mengumpulkan total 600 poin. Poin tersebut sesuai dengan penetapan hasil pertemuan teknik sebelum BK PON, untuk

peraih medali emas akan mendapatkan 100 poin, perak 45 poin, perunggu 20 poin. Untuk peringkat keempat 14 poin, kelima 12 poin, keenam 10 poin, ketujuh 8 poin, kedelapan 6 poin, kesembilan 4 poin dan kesepuluh dapat 2 poin.

"Kalau dari hitung-hitungan, dengan meraih 600 poin hasil 6 medali emas tersebut, sudah bisa lolos untuk menuju PON XXI Aceh-Sumut 2024 mendatang. Tapi karena masih ada 11 mata lomba lain yang akan digelar, kami masih akan berusaha maksimal untuk menambah perbendaharaan medali emas kami dari mata lomba lainnya," tegasnya.

Dijelaskan Dena, untuk



KR-Adhitya Asros

**Tim drum band DIY, sukses meraih 6 medali emas dari nomor LBJP.**

BK PON yang digelar di DIY kali ini, memang terbagi dalam tiga sesi dengan melombakan total 17 mata lomba. Enam mata lomba digelar pada sesi pertama di Stadion Mandala Krida, dua mata lomba akan dilangsungkan di GOR Among Raga pada Rabu (6/9) hari ini, dan untuk sesi ketiga dengan sembilan mata lomba lainnya akan diperlombakan di Wonosari, Gunungkidul.

"Untuk sesi kedua pasang target medali emas nomor LBB dan LUG. Target kami di BK PON ini bisa meraih 9 medali emas, mohon doa dan dukungan dari seluruh masyarakat DIY agar perjuangan kami lancar dan berhasil," paparnya.

Sementara itu Ketua Panpel BK PON, Nolik Maryono menjelaskan, selepas menyelesaikan 6 mata lomba, BK PON masih akan melanjutkan dengan 11 ma-

ta lomba untuk sesi kedua di GOR Among Raga dan sesi ketiga di Wonosari, Gunungkidul. Sesi ketiga di Wonosari akan melombakan nomor Lomba Ketepatan dan Ketahanan Berbaris (LKKB).

"Untuk lomba di GOR Among Raga, sifatnya terbuka bisa disaksikan masyarakat umum. Untuk sesi ketiga di Wonosari, juga terbuka karena di jalan raya," paparnya. (Hit)-d

## NPC Indonesia Ingin Turnamen Fox's Naik Level



KR-Dok NPC

**Penampilan Supriadi pada hari pertama Turnamen Fox's para badminton.**

**SOLO (KR)** - National Paralympic Committee (NPC) Indonesia punya keinginan kuat bisa menarik atlet dari negara maju mengikuti single event di Indonesia. Salah satunya

harus menaikkan level Turnamen Fox's Indonesia Para Badminton Internasional menjadi level 1.

"Kami berharap tahun depan Turnamen Fox's bisa naik level 1 atau 2. Pe-

luangnya cukup besar untuk naik level," kata Senny Marbut, ketua NPC yang didampingi wakil Sekjen Rima Ferdianto, Selasa (5/9).

Senny telah melakukan upaya pendekatan dan lobi dengan federasi bulutangkis dunia (BWF). Peluang untuk menaikkan level kalender event cukup besar. "Persoalannya kalau naik level 1, Indonesia harus siap menerima Israel sebagai peserta. Ini yang harus kita pikirkan bersama," katanya.

Indonesia sudah sangat siap naik level dan ini akan menambah daya tarik negara-negara maju datang. Putaran turnamen Fox's

sekarang adalah bagian sosialisasi. "Kami sudah mendengar bocoran tahun depan naik level. Tapi harus siap menerima Israel yang mana pendaftaran melalui WBF," tambah Rima

Sementara ini di dunia Level 1 ada 4, kemudian level 2 sampai 12 dan level 3 hanya dua yakni Indonesia dan Uganda. Pada hari pertama turnamen tunggal putra Indonesia, Supriadi melangkah mulus nomor tunggal WH1. Ia mengalahkan Munna Khalid (India), dua set langsung, 21-11 dan 21-5 di GOR Sritex Arena Solo.

Supriadi sempat mendapatkan perlawanan di awal

set pertama saat tertinggal 1-3. Namun perlahan unggulan ketiga itu mulai menemukan bentuk permainan terbaik. Sempat skor sama ketat 10-10, Supriadi tak terbendung dan mengunci set pertama dengan keunggulan 21-11.

Berlanjut set kedua, atlet yang juga turun di nomor ganda putra itu semakin di atas angin dan menutup paruh kedua dengan unggul jauh 21-5.

"Alhamdulillah dengan hasil ini. Memang di awal set pertama sempat adaptasi dengan angin, namun setelah itu bisa menguasai lapangan," kata Supriadi. (Qom)-d

## TEMUI TIM EQUESTRIAN PORDASI DIY

# Wagub DIY Harapkan Tim Berkuda Lolos ke PON

**YOGYA (KR)** - Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X berharap tim atlet berkuda DIY dapat lolos babak kualifikasi menuju perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 mendatang. Meski mewajibkan miliki target, Sri Paduka berharap para atlet ini tidak diberi beban atau tekanan untuk jadi juara.

"Saya berharap official tidak membebani para atlet untuk wajib menang. Menang atau kalah itu urusan nanti, yang terpenting tunjukkan kemampuan kalian yang terbaik. Bersenang-senanglah selama bertanding. Semoga kalian bisa lolos kualifikasi," kata Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X di Gedhong

Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Senin (4/9).

Saat Menemui Tim Equestrian Pordasi DIY, Wagub DIY mengungkapkan, kesempatan para atlet berkuda DIY bisa bertanding hingga PON menjadi hal yang luar biasa. Meski memiliki pesaing yang mungkin kemampuannya lebih baik, Paku Alam X berharap para atlet muda ini tidak berkecil hati.

"Mudah-mudahan ini jadi pengalaman yang baik bagi kalian. Selama bertanding nanti, carilah teman sebanyak-banyaknya, bisa saling bertukar pikiran. Semangat, jangan berkecil hati. Berdoa selalu dan jaga kesehatan, itu jadi yang terpenting karena bagi atlet asupan juga sangat pen-



KR-Istimewa

**Tim Equestrian Pordasi DIY saat bersilaturahmi dengan Wagub DIY Sri Paduka Paku Alam X.**

ting," imbuh Wagub DIY.

Menurut Paku Alam X, berkembangnya olahraga berkuda di DIY juga menjadi sesuatu yang perlu disyukuri. Apalagi sebagai cabang olahraga, berkuda bukanlah olahraga yang murah. Pemda DIY menyadari jika pembinaan

olahraga tidak bisa lepas dari yang namanya pembiayaan.

Ketua Komisi Equestrian Pengda Pordasi DIY, Meiky Fredianto menyatakan, kedatangan tim equestrian kali ini ialah untuk meminta doa dan restu Wakil Gubernur DIY sebelum

menjalani babak kualifikasi (BK) PON 2023. Babak kualifikasi untuk cabang olahraga berkuda akan dilaksanakan di Jakarta pada 8-17 September.

"Pordasi DIY mengirim 16 atlet yang berusia di bawah 21 tahun untuk mengikuti babak kualifikasi ini. Selain tim equestrian atau tunggang serasi, ada tiga tim lain yang akan ikut, termasuk tim pacuan," paparnya.

Dikatakan Meiky, tim equestrian ini menjadi yang pertama kalinya dikirim oleh Pordasi DIY untuk ikut berlaga di PON. Untuk itu, ia berharap tim equestrian ini bisa memberi penampilan terbaiknya hingga diharapkan lolos babak kualifikasi. (Ria)-d

## TURNAMEN BULUTANGKIS WARTAWAN

# PBSI Sleman Dukung Penuh

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Sleman menyambut antusias gelaran Turnamen Bulutangkis antar Wartawan Piala Ketua Umum PBSI Sleman yang akan berlangsung, Sabtu (16/9) mendatang di GOR Finarsih, Sumberagung, Moyudan, Sleman.

Ketua Umum PBSI Sleman, Gatot Widjaya Tjipto, kemarin, mengutarakan PBSI Sleman menyambut dengan antusias dan memberikan dukungan penuh. Pihaknya berharap, olahraga bulutangkis di Sleman semakin bergeliat dengan awak media yang ikut aktif dalam berolahraga bulutangkis.

"Sangat mendukung dan antusias dengan kejuaraan bulutangkis antar wartawan, apalagi digelar untuk memeriahkan Haornas. Dengan olahraga awak media bisa semakin sehat dan juga dapat ikut berperan



KR-Istimewa

**Gatot Widjaya Tjipto**

dalam pembinaan olahraga bulutangkis," kata Gatot Widjaya Tjipto. Ia menambahkan, turnamen tersebut nantinya tidak hanya bisa dilaksanakan sekali. Namun, jika kondisi dan situasi memungkinkan

bisa terus berlanjut dan menjadi event rutin kerja sama SIWO PWI Sleman dan PBSI Sleman.

"Semoga bisa jadi agenda rutin dan berlangsung setiap tahun. Karena ini bisa jadi agenda yang menarik dan tentu bermanfaat bagi teman-teman media," sambung Gatot.

Sementara itu, Ketua Panitia, Hasto Sutadi menerangkan, antusias peserta cukup besar. Panitia menargetkan sedikitnya 64 wartawan atau 32 pasangan ambil bagian dalam turnamen yang membutuhkan trofi dan sejumlah uang pembinaan tersebut.

Dengan dukungan dari PBSI Sleman, turnamen nantinya akan didampingi perangkat pertandingan yang profesional. Sehingga turnamen akan berjalan dengan sangat menarik. Saat ini, pendaftaran peserta masih dibuka hingga 14 September 2023. (Yud)-d